

Global

Jumat lalu di Amerika Serikat (AS), tiga indeks utama ditutup menguat. S&P 500 mempertahankan kenaikan mingguan yang solid meskipun penutupan pemerintah AS berlanjut untuk hari ketiga, dengan naik 0,01% ke level 6.715,79. Nasdaq Composite turun 0,28% menjadi 22.780,51. Dow Jones Industrial Average berkinerja lebih baik, diperdagangkan lebih tinggi 238,56 poin, atau 0,51%, menjadi 46.758,28. Indeks Nikkei 225 Jepang melonjak lebih dari 4% pada pagi hari ini dan mencapai rekor tertinggi setelah Partai Demokrat Liberal yang berkuasa di negara itu memilih Sanae Takaichi, seorang konservatif yang gigih, sebagai pemimpin baru pada hari Sabtu, memosisikannya untuk menjadi perdana menteri perempuan pertama negara itu. Dengan kebijakan ekonomi pemerintah yang menerapkan "ekonomi bertekanan tinggi", Takaichi kemungkinan akan meminta Bank of Japan untuk mempertahankan kebijakan moneter akomodatifnya dan terbuka terhadap kenaikan suku bunga sebesar 25 basis poin oleh BOJ pada Januari 2026.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibuka naik 0,46% pagi ini di hari Senin. Indeks bergerak naik ke level 8.155,36. Sebanyak 257 saham naik, 75 turun, dan 624 tidak bergerak. Nilai transaksi mencapai Rp 361,8 miliar, yang melibatkan 949,7 juta saham dalam 49.840 kali transaksi. Adapun pekan kedua Oktober akan menjadi periode yang padat bagi pelaku pasar, baik di dalam maupun luar negeri. Sejumlah rilis ekonomi dari Bank Indonesia (BI), risalah rapat The Federal Reserve (The Fed), hingga penutupan pemerintahan Amerika Serikat yang masih berlanjut akan menjadi penentu arah pergerakan IHSG hingga rupiah sepanjang pekan ini.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mata uang Yen diperdagangkan melemah ke level 149.80 terhadap USD pada pagi hari ini, setelah Sanae Takaichi menjadi perdana menteri Jepang berikutnya. Dari domestik, perdagangan USD/IDR stabil diperdagangkan pada rentang 16.610 - 16.630. Menjelang penutupan tekanan penjualan AS dollar oleh para pelaku pasar masih cukup tinggi dan rupiah ditutup menguat pada level Rp16.580/US\$. Diperkirakan USD/IDR hari ini akan diperdagangkan pada 16.520 - 16.630. Dari pasar obligasi, minggu lalu arus masuk pasar obligasi relatif mengalami penurunan, pasar masih menanti kepastian rilis data pasar tenaga kerja di tengah *shutdown US*. Sikap *wait and see* investor membuat imbal hasil obligasi 10-tahun bergerak datar pada level 6,32%.

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.65%	0.21%
U.S	2.90%	0.40%

BONDS	2-Oct	3-Oct	%
INA 10 YR (IDR)	6.33	6.32	(0.28)
INA 10 YR (USD)	4.96	4.95	(0.32)
UST 10 YR	4.08	4.12	0.89

INDEXES	2-Oct	3-Oct	%
IHSG	8071.08	8118.30	0.59
LQ45	783.29	785.19	0.24
S&P 500	6715.35	6715.79	0.01
DOW JONES	46519.72	46758.2	0.51
NASDAQ	22844.05	22780.5	(0.28)
FTSE 100	9427.73	9491.25	0.67
HANG SENG	27287.12	27140.9	(0.54)
SHANGHAI	Closed	Closed	N/A
NIKKEI 225	44936.73	45769.5	1.85

FOREX	3-Oct	6-Oct	%
USD/IDR	16630	16585	-0.27
EUR/IDR	19504	19446	-0.30
GBP/IDR	22364	22307	-0.26
AUD/IDR	10982	10959	-0.21
NZD/IDR	9689	9677	-0.12
SGD/IDR	12899	12840	-0.46
CNY/IDR	2336	2329	-0.27
JPY/IDR	112.72	110.73	-1.77
EUR/USD	1.1728	1.1725	-0.03
GBP/USD	1.3448	1.3450	0.01
AUD/USD	0.6604	0.6608	0.06
NZD/USD	0.5826	0.5835	0.15

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
EA	ECB Guindos Speech			
EA	HCOB Construction PMI SEP		46.7	48.7
GB	S&P Global Construction PMI SEP		45.5	45.3
EA	Retail Sales MoM AUG		-0.5%	0.2%
EA	Retail Sales YoY AUG		2.2%	2.0%
US	3-Month Bill Auction		3.860%	

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics